

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN MOTOTRIK TERHADAP KEMAMPUAN
TEKNIK DASAR PADA ATLET SSB (SEKOLAH SEPAKBOLA)
BALAI BARU KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**ILFAN YOZI NALDI
NIM. 14087196/2014**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang

Nama : Ilfan Yozi Naldi

Nim : 14087196/2014

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

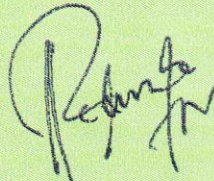
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2020

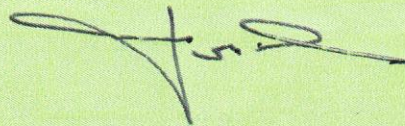
Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd.
NIP: 198107262006041002

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP: 19720717 199803 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ilfan Yozi Naldi
NIM : 14087196/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

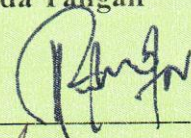
Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar
Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang

Padang, Juni 2020

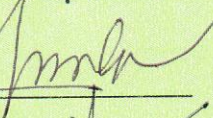
	Nama
1. Ketua	: Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd
2. Anggota	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd
3. Anggota	: Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

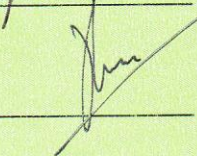
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Kontribusi Kemampuan Motorik terhadap Kemampuan Teknik Dasar pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada keputusan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Iltan Yozi Naldi

Nim : 14087196/2014

ABSTRAK

Ilfan Yozi Naldi. 2020. Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Jurusan Kepelatihan. Fakultas ilmu keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan motorik dengan kemampuan teknik dasar sepakbola pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2020 di lapangan Sepakbola Balai Baru Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain sekolah sepakbola balai baru yang berjumlah 130 orang pemain. Teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang pemain. Instrument dalam penelitian ini adalah 1) tes kemampuan motorik, yang terdiri dari a) shuttle run tes, b) tes lempar tangkap bola, c) tes keseimbangan, d) tes kecepatan lari; 2) tes kemampuan teknik dasar sepakbola yang terdiri a) tes passing control, b) tes dribbling, c) tes shooting. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat kontribusi antara kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang dengan perolehan $r_{hitung} 0,467 > r_{tabel} 0,396$, serta determinasi sebesar 21,83%. Artinya kemampuan motorik memberikan kontribusi terhadap kemampuan teknik dasar pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang”. Kemudian salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahilyah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyelesaian program Strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Rasa terima kasih penulis ucapkan Terutama kepada kedua orang tua (bapak dan ibu) serta keluarga penulis sayangi dan penulis cintai. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Dr. Ishak Aziz, M.Pd, dan Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd selaku dosen tim penguji yang telah bersedia untuk menguji, memberi arahan, kritik, dan masukan.

3. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh rekan-rekan mahasiswa tahun 2015 Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak ibu dan saudara berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat gandak dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karna itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufi hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Definisi Operasional	41
F. Rancangan Penelitian.....	42
G. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	43
H. Prosedur Penelitian	54
I. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	56
1. Kemampuan Motorik (X)	56
2. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola (Y)	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Kejuaraan dan Prestasi SSB Balai Baru Kota Padang	5
Tabel 2. Populasi Atlet Putra Sepakbola Balai Baru Padang	41
Tabel 3. Sampel Atlet Putra Sepakbola Balai Baru Padang.....	41
Tabel 4. Penilaian Angka Patokan	54
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan motorik Pemain sekolah sepakbola Balai Baru Kota Padang	57
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan teknik dasar sepakbola Pemain sekolah sepakbola Balai Baru Kota Padang	59
Tabel 7. Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors	61
Tabel 8. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel kemampuan motorik Dengan Kemampuan teknik dasar sepakbola pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	15
Gambar 2 Mengiring Bola dengan kura-kura kaki Bagian Dalam	18
Gambar 3 Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar	19
Gambar 4 Menggiring Bola dengan kura-kura kaki bagian atas	20
Gambar 5 Teknik Menendang Bola Dengan KakiBagian Dalam	23
Gambar 6 Teknik Menendang Bola Dengan Kura-KuraBagian Dalam	24
Gambar 7 Teknik Menendang Bola Dengan Kura-Kura Bagian Luar	25
Gambar 8 Teknik Menendang Bola Dengan Kura-Kura Bagian Atas	25
Gambar 9 Bagan Kerangka Konseptual	39
Gambar 10 Pelaksanaan <i>Suttle Run Test</i>	44
Gambar 11 Pelaksanaan Tes Lempar Tangkap bola	45
Gambar 12 Bentuk Pelaksanaan Test Keseimbangan (Berdiri Satu Kaki) ..	46
Gambar 13 Pelaksanaan Test Kecepatan Lari 30 meter	47
Gambar 14 Dinding pantul (tembok atau papan)	48
Gambar 15 Posisi Siap Melaksanakan Tes	48
Gambar 16 Lintasan Pelaksanaan Tes	50
Gambar 17 Dinding Sasaran untuk Shooting	52
Gambar 18 Petak sasaran dan Skor	53
Gambar 19 Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan motorik Pemain sekolah sepakbola Balai Baru Kota Padang	58
Gambar 20 Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan teknik dasar sepakbola Pemain sekolah sepakbola Balai Baru Kota Padang	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini telah terlihat bahwa olahraga merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dan sudah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan olahraga diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia yang diarahkan pada kesegaran jasmani, pembentuk watak, kepribadian, dan mental. Pembinaan olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembinaan secara keseluruhan. Pembinaan olahraga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja, tetapi juga untuk menggalang rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Olahraga dapat mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan di bidang olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, disamping menjadi kebutuhan untuk mencapai kebugaran jasmani, olahraga juga dikembangkan untuk mencapai prestasi di masing-masing cabang olahraga yang dibina dan dikembangkan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pakar olahraga banyak menemukan penemuan-pemuan baru, baik dari segi teori-teori olahraga, teknik-teknik latihan, maupun dalam penemuan peralatan yang canggih yang sangat menunjang untuk meningkatkan prestasi olahraga.

Prestasi olahraga adalah sebuah kata yang sangat mudah diucapkan dan merupakan dambaan setiap orang, namun cukup sulit untuk mencapainya.

Dalam pencapaian prestasi di bidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik, meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik, dan mental, karena itu untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik, terutama kondisi fisik dan teknik. Teknik merupakan salah satu komponen yang harus mendapat perhatian serius dari pembina, sebab teknik merupakan hal penting yang harus dimiliki atlet dalam meningkatkan kemampuan lainnya guna meraih prestasi yang tinggi.

Peningkatan prestasi didukung oleh berbagai faktor, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, sarana dan prasarana, status atlet, gizi, dan lain-lain. Fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian prestasi secara maksimal, hal ini didasarkan pada kemampuan teknik, taktik, dan mental atlet yang baik jika didukung oleh kemampuan fisiknya, maka cenderung tidak akan berlangsung lama dalam pertandingan, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu kemampuan teknik. Jika fisik dan teknik terganggu, maka taktik apapun yang diterapkan pelatih akan sia-sia dan mental pantang menyerah pun akan menjadi lemah, sehingga penampilan dan prestasi menjadi kurang optimal, hal ini berarti, bahwa keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menentukan dalam mencapai prestasi secara maksimal.

Dalam upaya peningkatan prestasi tersebut pembinaan haruslah terencana, berjenjang, dan berkelanjutan agar prestasi yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal. Karena jelas bahwa pembinaan olahraga sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu

melalui olahraga yang dijadikan sebagai kebiasaan dan pola hidup akan terbentuk manusia dengan jasmani atau raga yang sehat sehingga memungkinkan dapat meningkatkan produktifitas kerja. Pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang produktif sangat memiliki semangat dan daya juang yang tinggi. Untuk meraih prestasi puncak dalam pembinaan prestasi olahraga membutuhkan waktu yang lama dengan perencanaan latihan yang terarah, sistematis, terpadu, dan berkesinambungan.

Dewasa ini di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang perlu ditingkatkan prestasinya, tidak hanya orang dewasa, tetapi anak-anak pun sudah banyak memainkannya dan menjadikan sepakbola olahraga paling populer di dunia. Hal ini erat kaitannya dengan berdirinya asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA), sepakbola juga termasuk olahraga yang terjangkau dari segi biaya serta tempat bermain, karena tempat bermain sepakbola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput.

Sepakbola juga sudah menjadi sebuah olahraga yang dipertandingkan di setiap daerah di seluruh Indonesia. Pertandingan sepakbola juga tidak kalah gengsinya dengan olahraga populer lainnya, bahkan sepakbola juga menjadi olahraga favorit dari setiap daerah-daerah tertentu di Indonesia.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang sangat menarik, karena dapat dimainkan oleh putra putri di semua golongan umur, disamping itu pemain juga dituntut memiliki keterampilan bermain, keterampilan fisik, kekuatan, dan daya tahan tubuh yang tinggi. Sejarah sepak bola di Indonesia

diawali dengan berdirinya Persatuan Sepakbola Seluruh Inonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930 dengan pimpinan Soeratin sosrosoegondo.

Dalam perkembangannya PSSI telah memperluas kompetisi sepakbola dalam negeri, di antaranya dengan penyelenggaraan Liga Super Indonesia, Divisi Utama, Divisi Satu, dan Divisi Dua untuk pemain non amatir, serta Divisi Tiga untuk pemain amatir. Selain itu, PSSI juga aktif mengembangkan kompetisi sepakbola wanita dan kompetisi dalam kelompok umur tertentu (U-15, U-17, U-19, dan U-23)

Dalam proses belajar sepakbola, terdapat faktor-faktor yang akan menentukan hasil belajar tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bawaan atau faktor internal yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti bakat, minat, motivasi, dan intelegensi. Selain faktor tersebut, adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu, seperti pelatih, guru, waktu latihan, penggunaan sarana dan prasarana latihan.

Keterampilan bermain sangat diperlukan oleh setiap tim yang melakukan pertandingan sepakbola, tanpa teknik dasar yang bagus maka pemain tersebut tidak dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, begitupun dengan tim yang tidak memiliki pemain dengan teknik dasar yang bagus, maka tim tersebut akan sulit dalam memenangkan sebuah pertandingan jika menghadapi lawan yang memiliki teknik yang baik, maka dari itu hendaknya setiap individu yang dalam kelompok atau *club* sepakbola harus melatih teknik dasar mereka. Pelatih memiliki peran penting dalam proses pembentukan keterampilan bermain sepakbola ini.

Untuk meningkatkan kualitas teknik dalam suatu cabang olahraga akan lebih maksimal jika didukung oleh faktor intelegensi agar sesuai dengan penggunaan metode latihan yang diinginkan. Di dalam permainan sepakbola, sebuah teknik yang baik dapat dihasilkan dengan kualitas gerakan yang maksimal, contohnya seseorang yang hendak melakukan *passing*, pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, untuk mencapai kemampuan tersebut diperlukan kemampuan intelegensi yang baik pula, ada banyak faktor yang mendukung kemampuan tersebut dan di antaranya adalah kemampuan kemampuan motorik yang baik. Pada dasarnya semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan kemampuan motorik, karena kemampuan tersebut menunjukkan kualitas dari individu dalam mempelajari gerakan.

SSB Balai Baru merupakan salah satu klub yang sudah cukup lama terbentuk di kota Padang, SSB ini berdiri tahun 1994, tempat Jl. Raya Balai Baru, Sungai Sapih. SSB Balai Baru ini pernah mengikuti beberapa kejuaraan sepakbola seperti diuraikan pada table berikut ini.

Table 1. Daftar Kejuaraan dan Prestasi SSB Balai Baru Kota Padang

No	Tournamen	Tahun	Prestasi
1	Liga Danone U-12	2017	Babak Fase Kualifikasi Grup
2	Piala Walikota Kota Padang U-12	2018	Peringkat 3
3	Piala Walikota Kota U-12 Pada Tahun	2019	Sampai Babak 32 Besar

Berdasarkan kejuaraan yang pernah diikuti oleh SSB Balai Baru terlihat SSB Balai Baru tiga tahun belakangan belum mendapatkan pencapaian

prestasi yang baik. Dari observasi yang dilakukan penulis melihat beberapa kekurangan dari atlet SSB Balai Baru adalah masih rendahnya keterampilan dalam bermain sepakbola. Terlihat dari kesalahan-kesalahan atlet dalam melakukan *passing*, sehingga rekan dalam permainan tidak dapat menerima *passing* yang diberikan dengan maksimal, kemudian pemain sering melakukan kesalahan pada setiap kali *shooting*, pemain sering melakukan kesalahan dalam melakukan *shooting* kegawang sehingga bola yang dilepaskan cenderung melenceng dari gawang. Selain itu ada hal lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan bermain sepakbola SSB Balai Baru yaitu terlihat pelatih kurang memahami kemampuan motorik khusus atlet, sehingga latihan yang diberikan untuk meningkatkan *passing skill* atlet tidak efektif, tidak ada kriteria khusus dalam pengembangan keterampilan motorik atlet, terutama dalam pengelompokan kemampuan berdasarkan kemampuan motorik, sehingga latihan tidak efektif dalam mengembangkan teknik *passing* pada SSB Balai Baru Kota Padang. Namun dari keseluruhan atlet SSB Balai Baru, hanya beberapa atlet yang memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan bermain sepakbola SSB Balai Baru, seperti kondisi fisik dalam menjalani proses latihan. Atlet yang memiliki kondisi fisik bagus akan mampu menjalani latihan dengan intensitas berapapun, berbeda dengan keadaan atlet SSB Balai Baru, karena bentuk tubuh atlet yang terlalu kurus dan ada yang terlalu gemuk. Hal ini akibat pengaturan pola makan yang buruk. Metode latihan yang tidak tepat dan kurangnya variasi dari metode yang dilakukan

juga menjadi faktor rendahnya keterampilan bermain sepakbola atlet. Hal ini dari kurangnya motivasi berlatih atlet karena metode latihannya selalu sama dan tidak disesuaikan.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi diduga penyebab dari kekalahan SSB Balai Baru adalah banyaknya kegagalan dalam melakukan teknik dasar sepakbola, seperti *passing*, *dribbling* dan *shooting* diduga sebagai penyebab dari kekalahan SSB Balai Baru, hal ini dikarenakan pelatih tidak memperhatikan kemampuan kemampuan motorik dalam mengembangkan keterampilan *passing* atlet.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak permasalahan yang dapat dijadikan variabel penelitian sehubungan dengan keterampilan bermain sepakbola. Permasalahan tersebut antara lain adalah:

1. Hasil yang diperoleh selama pembinaan tidak sesuai dengan target program latihan, fasilitas, dan juga yang telah diberikan di SSB Balai Baru Kota Padang, terutama dalam meraih prestasi
2. Penyebab tidak tercapainya target SSB Balai Baru Kota Padang dalam meraih prestasi adalah rendahnya kemampuan atlet dalam melakukan teknik dasar, hal ini terlihat dari kesalahan-kesalahan atlet dalam melakukan teknik dasar sehingga penyerangan seringkali gagal

3. Pelatih tidak memahami kemampuan motorik khusus atlet, sehingga latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar atlet tidak efektif
4. Tidak ada kriteria khusus dalam pengembangan keterampilan motorik atlet, terutama dalam pengelompokan kemampuan berdasarkan kemampuan motorik, sehingga latihan tidak efektif dalam mengembangkan teknik dasar pada SSB Balai Baru Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola dan juga keterbatasan yang peneliti miliki, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu: (1) kemampuan motorik sebagai variabel bebas, dan (2) kemampuan teknik dasar sepakbola atlet SSB Balai Baru sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet SSB balai baru kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini secara garis besar adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet SSB balai baru kota Padang?

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara:

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada kasanah ilmu keolahragaan khususnya dalam permainan sepakbola.
- b. Pustaka sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- c. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode latihan sebagai proses untuk mencapai hasil yang baik.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara akademi terhadap organisasi dalam bidang olahraga khususnya dalam pengembangan keterampilan bermain sepakbola.
- e. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

2. Praktis

- a. Pelatih sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam menggunakan metode latihan yang cocok untuk menyampaikan materi latihan dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola atlit SSB Balai Baru.
- b. Pelatih agar mampu meningkatkan antusias dalam latihan khususnya latihan bermain sepakbola.
- c. SSB Balai Baru dalam penyelenggaraan dan evaluasi proses latihan sepakbola.
- d. Atlet agar mampu meningkatkan kualitas teknik baik individu maupun kelompok dalam latihan, khususnya latihan sepakbola

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi antara kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang dengan perolehan $r_{hitung} 0,467 > r_{tabel} 0,396$, serta determinasi sebesar 21,83%. Artinya kemampuan motorik memberikan kontribusi terhadap kemampuan teknik dasar pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Kepada pelatih harus mampu membuat program latihan yang dapat meningkatkan teknik dasar sepakbola dan kemampuan motorik atlet. Dengan program latihan yang bagus maka tujuan latihan akan mudah tercapai.
2. Kepada atlet harus serius dalam melakukan latihan dan intruksi yang diberikan pelatih, dengan latihan yang serius akan memudahkan tujuan latihan tersampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikn dan Kebudayaan
- Karkare, Ajay (2012) A Comparative Study On Kemampuan motorik Of Tribal And Non Tribal Players. Applied Research And Development Institute Journal. ISSN : 2249-8346 RNI: MAHENG12834
- Cahyo Wicaksono, Didik. "Survey Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kelas Iv Se-Kecamatan Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2012–2013." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 1.1 (2013).
- Darmawan, Aries Dian. "Hubungan Antara Perseptual Motorik Dengan Keterampilan Sepakbola Ssb Putra Bangsa Klaten." *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi* 3.3 (2016).
- Dewi, Cut Cinta, and Harun Sitompul. "Pengaruh Pemberian Umpan Balik dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Shooting Siswa SMP Negeri Dikecamatan Langsa Kota." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 9.1 (2016).
- Djezed, Zulfar dkk, (1985). *Buku Pembelajaran Sepakbola*. FPOK IKIP Padang.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : FIK UNY
- Exsando, Julian. 2017. Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*
- Fardi, Adnan. 2005. *Bolabasket Dasar*. Padang: DIP-UNP.
- FIFA. (2010). *Laws Of The Game*. Jakarta: PSSI
- Gusril. 2007. “Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar: Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Pedagogik Olahraga papa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang”. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hakim, Luqman. "Pengaruh Pembelajaran Tgfu Dan Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola Dengan Kemampuan Motorik Tinggi Dan Kemampuan Motorik." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 3.1 (2017): 146-161.